

EDUKASI TOLERANSI PADA ANAK BINAAN SEBAGAI IMPLEMENTASI SURAT AL-HUJURAT AYAT 13

Marsyah Qoriatul Rizky^{1,*}, Khairul Husni Kholiq¹, Achmad Azmi Hanafi¹, Fitra Turiskia¹, Siti Shofiyah¹, Ummah Karimah¹

¹Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Cireundeu, 15419

*rizkymarsya04@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan kuliah kerja nyata salah satu program yang bekerja sama dengan suatu Lembaga Pembinaan khusus anak atau yang biasa disebut LPKA. Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) adalah lembaga atau tempat anak menjalani masa pidananya. Kami kelompok 5 KKN Tematik UMJ membuat program kerja kegiatan belajar dan mengajar di LPKA kelas I Tangerang dengan materi Edukasi Toleransi Pada Anak Binaan.

Kata kunci: Anak, Sikap Toleransi, KKN

ABSTRACT

Real work lecture activities are one of the programs in collaboration with a special children's development institution or commonly called LPKA. The Special Children's Development Institution (LPKA) is an institution or place where children serve their criminal term. We group 5 UMJ Thematic KKN made a work program for learning and teaching activities at LPKA class I Tangerang with the material Tolerance Education for Fostered Children.

Keywords: Children, Attitude of Tolerance, KKN

1. PENDAHULUAN

Kegiatan kuliah kerja nyata salah satu program yang bekerja sama dengan suatu Lembaga Pembinaan khusus anak atau yang biasa disebut LPKA. LPKA merupakan unit pelaksana teknis yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pemasyarakatan. LPKA mempunyai tugas melaksanakan pembinaan anak didik pemasyarakatan, yang berlokasi di Jl. Raya Daan Mogot No.29 C, RT.001/RW.001, Sukaasih, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15111.

Pengertian Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) adalah lembaga atau tempat anak menjalani masa pidananya. LPKA berke-wajiban untuk menyelenggarakan pendidikan, pelatihan keterampilan, pembinaan, dan pemenuhan lain dari anak sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Tujuan

Lembaga Pembinaan Khusus Anak melakukan pembinaan terhadap anak yang berhadapan dengan hukum dapat memberikan output yang berpengaruh baik bagi anak didik pemasyarakatan. (Bayu Mahardika, 2023)

Berdasarkan observasi dan diskusi langsung dengan mitra didapatkan beberapa permasalahan yang dihadapi yaitu:

LPKA Tangerang mempunyai tantangan karena tidak ada tenaga pengajar yang bersertifikat guru. Hampir semua guru merupakan staf LPKA, beberapa ada pula guru tamu yang diperbantukan dari SMK di sekitar Tangerang. Jumlah tenaga pengajar di sini untuk SD hanya 7 orang, SMP 10 orang, dan SMK 25 orang, tetapi tidak bersertifikat guru.

Selain itu, LPKA Tangerang juga belum memiliki psikolog anak untuk

mengembangkan potensi anak dan memberikan pendampingan selama menjadi warga binaan. Psikolog ini penting karena kondisi psikologi seorang anak yang berkonflik dengan hukum pasti memiliki suatu gangguan atau masalah. Dengan adanya psikolog, mental mereka bisa diperbaiki agar tidak mengulangi kesalahan yang sama di masa depan. (Biafri, 2019)

LPKA Tangerang masi akan terus mengembangkan potensi-potensi pengajar yang ada di LPKA Tangerang. Beberapa kasus yang ada di Lembaga Pembinaan khusus Anak (LPKA) Tangerang, antara lain:

Banyaknya kasus kenakalan dan kekerasan dan Mayoritas warga binaan LPKA Tangerang adalah terpidana kasus asusila. Anak dengan kasus asusila menjadi yang terbanyak di sini. Kasus lainnya, yaitu pencurian, senjata tajam/begal, penganiayaan, perampokan, narkoba, dan ketertiban/tawuran.

Anak-anak yang melakukan tindak pelanggaran, konflik dan berhadapan dengan hukum atau ABH akan menjalankan pelatihan pada LPKA. Menurut perspektif aturan di Indonesia, anak yang bisa menjalankan pidana pada LPKA merupakan anak yang berusia 12 hingga 18 tahun, dan apabila anak tersebut sudah berusia 18 tahun maka harus dipindahkan ke lembaga pemasyarakatan pemuda atau dewasa. (Ade Rahmah, 2023)

Pembinaan atau pelatihan yang dianggap menggunakan rehabilitasi yang memiliki tujuan merupakan upaya mengubah tingkah laku atau kepribadian narapidana agar narapidana tersebut dapat meninggalkan norma atau perilaku buruk yang bertentangan dari kebiasaan-kebiasaan aturan dan kebiasaan-kebiasaan lainnya, serta agar narapidana lebih dapat mematuhi kebiasaan-kebiasaan yang berlaku di masyarakat. (Andriyana, 2021)

Sistem pembinaan di lembaga pemasyarakatan memerlukan hubungan yang baik antara 3 pelaku pemasyarakatan yaitu anak didik, petugas pemasyarakatan dan masyarakat. Sistem pembinaan akan efektif ketika tiga elemen ini secara bersama-sama mendukung proses pemasyarakatan. Kebersamaan antara

pelaku pemasyarakatan ini ditujukan untuk menumbuhkan toleransi pada anak didik yang mana anak didik adalah objek dari pembinaan di lembaga pemasyarakatan kelas anak (LPKA). (Andhika Prasetya B, 2015)

Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Al-Hujurat Ayat 13 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَى
وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ
عِنْدَ اللَّهِ أَنْفُسُكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: "Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti".

Makna Q.S. al-Hujurat/49:13 adalah kita di ajarkan untuk tidak membedakan orang lain berdasarkan kekayaan, warna kulit, ras, suku bangsa, dan perbedaan fisik lainnya. Akan tetapi kita diajarkan untuk menjadi orang yang mulia di sisi Allah Swt yang berdasarkan ketakwaan kita. Kita juga diperintahkan untuk saling mengenal berbagai perbedaan jenis dan karakter manusia agar mampu memahami kelebihan dan kekurangan masing-masing.

Maka dari itu, kami kelompok 5 KKN Tematik UMJ membuat program kerja kegiatan belajar dan mengajar di LPKA kelas I Tangerang dengan materi Edukasi Toleransi Pada Anak Binaan.



Gambar 1. Laporan dan Meminta Izin Kepada Bapak Kepala Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas I Tangerang Bapak Dr. Andi Wijaya, Amd.IP.,



Gambar 2. Foto Bersama dengan Ibu Anjar Seto Selaku Kepala Seksi Pembinaan Lapas Kelas 1 Tangerang

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam kegiatan mengajar biasanya melibatkan beberapa pendekatan untuk memastikan bahwa program tersebut efektif dan berdampak positif.

Metode yang kami gunakan yaitu berupa metode deskriptif dengan metode studi kasus. Metode tersebut diperlukan untuk mengumpulkan dan mengolah data yang diperoleh di lapangan, sehingga kami berharap penelitian ini dapat berjalan dengan lancar dan terencana. Penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data.

Deradikalisasi di Lapas dapat menggunakan pendekatan bimbingan dan konseling dengan tujuan untuk mengubah penafsiran ayat-ayat penting yang telah diinterpretasikan dengan keliru; menjauhi atau membebaskan dari kelompok jihadi tertentu; atau membantu upaya rehabilitasi dan reintegrasi napi jihadi ke dalam masyarakat. (A, 2014)



Gambar 3. Anak Binaan sedang Membaca Buku dan Melakukan Literasi Secara FGD

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Selama berjalannya kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini di LPKA kelas I Tangerang banyak program kerja yang kami telah hadirkan seperti pembelajaran membaca Al-Qur'an dan pembelajaran Tajwid yang dimana dengan adanya pembelajaran membaca Al-Qur'an ini dapat meningkatkan kualitas keimanan anak anak binaan dan meningkatkan semangat anak anak dalam mempelajari Al-qur'an dan tajwid.

Selain pembelajaran membaca Al-Qur'an dan pembelajaran Ilmu Tajwid Kita juga menghadirkan program kegiatan Praktek tata cara Wudhu dan sholat yang dimana dalam pembelajaran ini kami berharap anak anak binaan dapat lebih meningkatkan keimannya dan lebih semangat dalam beribadah serta mengerti tata cara dan pelaksanaan yang baik dan benar.

Pada kegiatan akhir juga kita tidak lupa mengadakan lomba lomba yang berbasis keislaman dan pengembangan pengetahuan anak anak binaan, seperti lomba adzan dan iqomah, lomba sambung ayat al-Qur'an,serta lomba cerdas cermat, yang dimana harapan kami dari lomba lomba yang kami hadirkan ini dapat meningkat semangat dan meningkatkan ketaqwaan anak binaan kepada Allah SWT dan terus termotivasi menjadi pribadi yang lebih baik dan kembali kejalan yang lurus serta tidak menggulangi kesalahan mereka di masa lalu.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa, akan tetapi tidak dilakukan di dalam ruang kelas, melainkan melalui berbagai kegiatan ditengah-tengah masyarakat. Dengan adanya KKN inilah mahasiswa diharapkan mampu menjadi bagian masyarakat secara aktif, kreatif, dan inovatif terlibat dalam dinamika yang terjadi di masyarakat. Selain itu kami Mahasiswa berterima kasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta,

Fakultas Agama Islam yang telah memberikan fasilitas kepada para mahasiswa untuk melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang berlangsung dari tanggal 05 sampai tanggal 28 Agustus 2024. Yang dapat membantu mahasiswa untuk mengasah kemampuan kerjasama dengan rekan sesama mahasiswa, dosen dan masyarakat sekitar, dimana dengan bekal keahlian dan memanfaatkan teknologi informasi ini kami dapat memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kemudian kami sangat berterima kasih kepada Mitra kerja Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas 1 Tangerang yang menerima kami dengan baik, sangat antusias dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang kita lakukan, sehingga kegiatan ini menambah pengalaman dan pembelajaran yang dapat kami jadikan sebagai suatu momen yang sangat berkesan didalam kehidupan dan selama berada di perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- A, R. (2014). Pandangan Kiai tentang .
Jurnal Analisa, 21.
Ade Rahmah, A. S. (2023). Pola
Komunikasi Lembaga Pembinaan

Khusus Anak Kota Tangerang
Dalam Pembentukan Karakter
Positif Bagi Anak . *Sebatik*, 363.

- Andhika Prasetya B, M. P. (2015).
Lembaga Pemasyarakatan Anak
Daerah Istimewa Yogyakarta
Sebagai Wadah Pembinaan
Kebersamaan Untuk
Menumbuhkan Toleransi
Menggunakan Pendekatan Perilaku
Dalam Arsitektur. *Jurnal Ilmiah
Arsitektur dan Lingkungan
Binaan*.
Andriyana. (2021). Pola Pembinaan Anak
Didik Pemasyarakatan Di Lembaga
Pembinaan Khusus Anak Kelas I
Kutoarjo. *Jurnal Komunikasi
Hukum* , 592–599.
Bayu Mahardika, M. A. (2023).
Efektivitas Pembinaan Anak Di
Lembaga Pembinaan Khusus Anak
Kelas Itangerang Dari Perspektif
Undang-Undang No.11 Tahun 2012
Tentang Sistem Peradilan Pidana
Anak. *Jurnal Mahasiswa Fakultas
Hukum Universitas Islam Syekh-
Yusuf*, 24.
Biafri, V. S. (2019). PEMBINAAN
TERORIS ANAK DI LEMBAGA
PEMBINAAN . *SOSIO KONSEPSIA*
, 14.